

EXECUTIVE SUMMARY

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG

Oleh:

**ERSA MAYORA
NPM. 2110013411124**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS IV SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG.

Oleh :

Ersa Mayora

NPM.2110013411124

Artikel Ini Berdasarkan Skripsi Yang Berjudul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang”. Untuk Persyaratan Wisuda Tahun 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh

Pembimbing



Ashabul Khairi, S.T., M.Kom..

EXECUTIVE SUMMARY

Ersa Mayora. 2025. "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang". Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Ashabul Khairi, S.T.,M.Kom

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan cara seseorang mencari tahu tentang gejala alam yang dapat berdampak terhadap kehidupan, yang dimana gejala alam tersebut dapat menjadi pembelajaran alamiah bagi kehidupan manusia. Hal ini dijelaskan oleh Junitasari & Heryanto (2024:2) melalui pembelajaran IPA, memungkinkan siswa untuk lebih memahami proses-proses alam yang terjadi di sekitarnya dengan mempelajari sifat-sifat benda dalam bentuk material. . Dalam kehidupan sehari-hari, IPA diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. IPA adalah salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dasar yang harus diterapkan agar peserta didik dapat memiliki pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan nyata untuk menemukan suatu konsep. Sedangkan menurut Suhelayanti (2023:13) ilmu pengetahuan alam berusaha mendorong manusia untuk senantiasa memiliki keinginan dalam meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya menelusuri alam dan seisinya.

Minat berperan penting dalam kehidupan manusia untuk menentukan suatu keinginannya melalui hati nurani. Pendidikan minat berperan penting untuk membantu peserta didik mencapai suatu pencapaian melalui hasrat yang dimilikinya untuk memperoleh ilmu pengetahuan. oleh karena itu, jika peserta didik memiliki minat yang tinggi akan memberikan hasil belajar yang baik dan maksimal begitupun sebaliknya. menurut Yunitasar&Hanifah, (2020:8) minat belajar mempunyai indikator didalamnya yaitu adanya perasaan tertarik, senang, aktif, memiliki konsentrasi yang tinggi, memiliki semangat dalam belajar, dan siswa nyaman mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar merupakan keleluasaan dari lubuk hati yang paling dalam untuk belajar, mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Khaira Ummah Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel X dan variabel Y, tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi. Alat yang akan digunakan adalah angket atau kuesioner. Menurut

Sugiyono (2022:142) Angket/ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 109 siswa. Dari total jumlah total 109 peserta didik kelas IV, banyaknya populasi dalam penelitian ini, dengan itu penulis akan membatasi populasi seluruh siswa sebanyak 109 dengan menghitung ukuran sampel. maka yang akan dijadikan responden dapat dihitung menggunakan *Slovin Formula* atau Rumus Slovin maka didapat sampel penelitian sejumlah 86 siswa.

Hasil penelitian dapat dilihat pada uji korelasi minat belajar sebesar 0.024 dengan sig $0.83 > 0,20$ berada pada kriteria rendah dengan signifikansi tinggi.. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung $> r$ tabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPAS siswa Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang. dengan pengaruh Koefisien determinasi minat belajar sebesar 2,4% berkontribusi terhadap hasil belajar (Y) IPAS siswa Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang.

Kata kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, IPAS

EXECUTIVE SUMMARY

Ersa Mayora. 2025. "The Relationship Between Learning Interest and Science Learning Outcomes of Grade IV Students of SD Islam Khaira Ummah Padang". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Ashabul Khairi, S.T., M.Kom

Natural Sciences (IPA) is a science that studies natural phenomena in everyday life. IPA is a way for someone to find out about natural phenomena that can have an impact on life, where these natural phenomena can be natural learning for human life. This is explained by Junitasari & Heryanto (2024:2) through science learning, it allows students to better understand the natural processes that occur around them by studying the properties of objects in material form. . In everyday life, science is needed to meet human needs through solving identifiable problems. Science is one of the compulsory subjects in elementary schools that must be implemented so that students can have experiences related to real life to

find a concept. Meanwhile, according to Suhelayanti (2023:13) natural science tries to encourage humans to always have the desire to increase their intelligence and understanding to explore nature and its contents.

Interest plays an important role in human life to determine a desire through conscience. Interest education plays an important role in helping students achieve an achievement through their desire to gain knowledge. Therefore, if students have a high interest, they will provide good and maximum learning outcomes and vice versa. According to Yunitasar & Hanifah, (2020:8) interest in learning has indicators in it, namely feelings of interest, happiness, activity, high concentration, enthusiasm in learning, and students are comfortable following the learning process. Interest in learning is the freedom from the deepest heart to learn, get information, knowledge through effort, teaching or experience.

This research is quantitative research, with a correlational approach. This research was conducted to determine the level of relationship between two variables X and variable Y, without making changes, additions or manipulations. The tool that will be used is a questionnaire. According to Sugiyono (2022:142) Questionnaire is a data collection technique carried out by giving a set of written questions or statements to respondents to answer.

The subjects of this study were 109 students of grade IV of SD Islam Khaira Ummah Padang in the Odd Semester of the 2024/2025 Academic Year. From the total number of 109 grade IV students, the number of populations in this study, therefore the author will limit the population of all students to 109 by calculating the sample size. then those who will be used as respondents can be calculated using the Slovin Formula or Slovin Formula, then the research sample is 86 students.

The results of the study can be seen in the correlation test of learning interest of 0.024 with sig 0.83> 0.20 is in the low criteria with high significance. This shows that the calculated r value> r table so that H1 is accepted and H0 is rejected. It can be concluded that there is a relationship between learning interest and the results of learning science in grade IV students of SD Islam Khaira Ummah Padang. with the influence of the determination coefficient of learning interest of 2.4% contributing to the learning outcomes (Y) of grade IV students of SD Islam Khaira Ummah Padang.

Keywords: Learning Interest, Learning Outcomes, Science